



**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA APOTEKER DENGAN
MUTU PELAYANAN FARMASI KLINIK DI PUSKESMAS
KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dari Universitas Diponegoro**

Oleh

**DINA NURLITA DEWI
NIM : 22010318130028**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA APOTEKER DENGAN MUTU PELAYANAN FARMASI KLINIK DI PUSKESMAS KABUPATEN KULON PROGO

SKRIPSI

Oleh

DINA NURLITA DEWI
NIM : 22010318130028

Semarang, 26 Juli 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

apt. Eva Annisaa', S.Farm., M.Sc.
NIP. 198611012010122006

apt. Ragil Setia Dianingati, S.Farm., M.Sc.
NPPU. H.7.199307222019112001

Ketua Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dr. Khairul Anam
NIP. 196811041994031002

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA APOTEKER DENGAN MUTU PELAYANAN FARMASI KLINIK DI PUSKESMAS KABUPATEN KULON PROGO

SKRIPSI

Oleh

DINA NURLITA DEWI
NIM : 22010318130028

Telah disetujui pada Ujian Tugas Akhir

Semarang, 26 Juli 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

apt. Eva Annisaa', S.Farm., M.Sc.
NIP. 198611012010122006

apt. Ragil Setia Dianingati, S.Farm., M.Sc.
NPPU. H.7.199307222019112001

Penguji I

Penguji II

Dr. dr. Hardian
NIP. 196304141990011001

apt. Intan Rahmania Eka Dini, S.Farm., M.Sc.
NIP. 198807192015042002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Dina Nurlita Dewi
NIM : 22010318130028
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Farmasi,
Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Judul Tugas Akhir : Hubungan antara Beban Kerja Apoteker dengan Mutu
Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Kabupaten
Kulon Progo

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Tugas akhir ini ditulis sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) Tugas akhir ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Dina Nurlita Dewi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Hubungan antara Beban Kerja Apoteker dengan Mutu Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo”. Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro. Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes., Sp.S. (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
3. Dr. Khairul Anam, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
4. apt. Eva Annisaa', S.Farm, M.Sc. dan apt. Ragil Setia Dianingati, S.Farm, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta mendukung penulis baik secara morel maupun materiel, sehingga proposal tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Sunarti dan seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa restu.
6. Semua staf dosen pengajar Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro atas ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang telah diberikan.
7. Seluruh jajaran pengurus Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
8. Anggun Putry Pertiwie, Annisa Nur Sholiha, Aprilla Dyah Pratiwi, Athreanisa Sultanin Bintang Kusumaya, Desi Rohmiati, Nadhira Dzaky Naushafira, Veronica

Dian Wulansari, Yuliana Feni Indriyati, dan Hanif Bayu Ismail yang telah memberikan dukungan dan senantiasa mendengarkan keluhan penulis.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini.

Demikian tugas akhir ini penulis susun, penulis berharap agar tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca. Segala bentuk saran dan kritik yang konstruktif, penulis terima guna pembelajaran di masa mendatang.

Semarang, 26 Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Latar Belakang: Kegiatan pelayanan farmasi klinik merupakan salah satu peran apoteker yang krusial dalam menjamin keselamatan dan kualitas hidup pasien, sehingga perlu adanya pengendalian mutu dalam pelaksanaannya. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa mutu pelayanan farmasi klinik di Puskesmas tergolong kurang. Di sisi lain, apoteker di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo memiliki beban kerja yang berat.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara beban kerja apoteker dengan mutu pelayanan farmasi klinik.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif dan prospektif. Beban kerja apoteker diukur menggunakan formulir beban kerja *daily log*, sedangkan mutu pelayanan farmasi klinik diukur menggunakan 11 indikator mutu pelayanan farmasi klinik. Hubungan antara beban kerja apoteker dengan mutu pelayanan farmasi klinik dianalisis menggunakan uji korelasi Somers'd.

Hasil: Beban kerja apoteker di Puskesmas Sentolo I, Temon I, dan Galur II secara berturut-turut, yaitu berat (94,05%), berat (84,55%), dan sedang (79,91%). Sementara mutu pelayanan farmasi klinik di Puskesmas Sentolo I, Temon I, dan Galur II secara berturut-turut, yaitu cukup (56,57%), cukup (69,21%), dan baik (79,05%). Hasil uji Somers'd menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,014$) antara beban kerja apoteker dengan mutu pelayanan farmasi klinik. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar -1,000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja apoteker dengan mutu pelayanan farmasi klinik.

Kata kunci: apoteker, beban kerja, mutu pelayanan farmasi klinik, Puskesmas

ABSTRACT

Background: Clinical pharmacy service activities are one of the decisive roles of pharmacists in ensuring patient safety and patient quality of life, so there is a need for quality control in their implementation. However, several studies classify the quality of clinical pharmacy services at primary health centers as lacking. On the other hand, pharmacists at primary health centers in Kulon Progo have a heavy workload.

Aim: This study aims at the relationship between the workload of pharmacists with the quality of clinical pharmacy services.

Methods: This study is an analytic observational study with a retrospective and prospective approach. The pharmacist's workload was measured using the daily log workload form, while the quality of clinical pharmacy services was measured using 11 indicators of clinical pharmacy service quality. The relationship between pharmacist workload and clinical pharmacy service quality was analyzed using the Somers'd correlation test.

Results: The workload of pharmacists at Puskesmas Sentolo I, Temon I, and Galur II, respectively, is heavy (94.05%), heavy (84.55%), and moderate (79.91%). Meanwhile, the quality of clinical pharmacy services at Puskesmas Sentolo I, Temon I, and Galur II, respectively, were sufficient (56.57%), sufficient (69.21%), and good (79.05%). Somers'd test results show a significant relationship ($p=0.014$) between the workload of pharmacists and the quality of clinical pharmacy services. The correlation coefficient obtained is -1,000.

Conclusion: There is a significant relationship between pharmacist workload and clinical pharmacy service quality.

Keywords: *pharmacist, primary health centers, quality of clinical pharmacy service, workload*